

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel struktur kepemilikan institusi dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusi mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian periode 2013-2017. Persentase struktur kepemilikan institusi yang tinggi dapat memberikan tingkat pengawasan yang lebih tinggi dan kuat terhadap manajer sehingga dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.
2. Variabel kebijakan utang dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan utang mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian periode 2013-2017. Tingkat kebijakan utang yang tinggi dapat menyebabkan tingkat keuntungan yang rendah dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat utang yang lebih tinggi maka memiliki beban dan bunga yang lebih tinggi juga sehingga sangat beresiko mengalami kebangkrutan. Maka dari itu perusahaan lebih suka menggunakan pendanaan dari dalam dibandingkan melakukan pembiayaan dari utang.
3. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan institusi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas emiten sektor

pertanian periode 2013-2017 dan kebijakan utang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas emiten sektor pertanian periode 2013-2017.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan semua perusahaan sektor pertanian yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, tidak semua perusahaan sektor pertanian digunakan karena laporan keuangan yang tertera didalam laporan keuangan perusahaan tersebut berbeda dan ketidakselarasan nominal, adanya data yang tidak lengkap dan ada sebagian perusahaan yang data laporan keuangannya tidak didapatkan.
2. Penelitian ini hanya mengambil 5 tahun periode saja dari tahun 2013-2017, akankah lebih baiknya jika menggunakan lebih dari 5 tahun agar hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal, optimal, jelas dan tentu saja agar lebih akurat.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh struktur kepemilikan institusi dan kebijakan utang terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian periode 2013-2017 maka didapatkan hasil implikasi manajerial:

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa hasil dan analisis yang menggunakan variable struktur kepemilikan institusi dan kebijakan utang bisa memberikan informasi tambahan dan masukan kepada perusahaan agar perusahaan bisa menjalankan perusahaan dengan lebih baik lagi. Struktur kepemilikan institusi memberikan informasi kepada perusahaan agar bisa lebih

membawa pihak institusi untuk berinvestasi agar pengawasan terhadap manajer perusahaan lebih optimal. Kebijakan utang memberikan informasi kepada perusahaan agar perusahaan lebih hati-hati dalam memilih biaya pendanaan. Lebih baik memilih pendanaan lewat internal dari pada lewat eksternal.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dapat diterapkan oleh perusahaan dalam hal sebagai peran pengatur kendali dalam manajemen dan persentase kepemilikan institusi yang menentukan seberapa besarnya dalam memberikan pengawasan kepada manajer perusahaan, semakin besar persentase kepemilikan yang dimiliki oleh institusi maka semakin besar juga peran institusi sebagai pengawas begitu pula sebaliknya. Pengawasan yang dilakukan guna untuk mendisiplinkan manajer dalam mengelola aset yang berada diperusahaan agar tidak keluar dari garis yang seharusnya dan dapat memaksimalkan profit untuk perusahaan. Kedua untuk investor dalam hal memilih emiten yang dapat memberikan profit kepada investor secara maksimal dengan cara melihat posisi dari struktur kepemilikan institusi dan utang. Posisi utang yang baik adalah posisi utang yang rendah dikarenakan posisi utang yang terbilang tinggi dapat menyebabkan profitabilitas menurun, karena resiko yang diberikan oleh utang jika utang tersebut tinggi maka dikhawatirkan perusahaan tidak dapat mengontrol jumlah utang tersebut dan akan beresiko bangkrut dengan begitu tingkat profitabilitas menjadi rendah yang akan didapatkan oleh investor. Maka investor harus melihat posisi utang yang rendah guna untuk menghindari tingkat profitabilitas yang kian rendah.

## 5.4 Saran

1. Bagi investor disarankan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai struktur kepemilikan institusi, kebijakan utang dan profitabilitas karena variable-variabel tersebut akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi diemiten.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk mempergunakan pendanaan dari dalam (*Internal Financing*) karena untuk meminimalisir beban dan bunga yang didapatkan jika menggunakan pendanaan dari luar karena dikhawatirkan jika menggunakan pendanaan dari luar dan tidak terkontrol dengan baik maka akan menyebabkan kebangkrutan. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajer dengan persentase struktur kepemilikan insititusi diharapkan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah periode waktu penelitian, misalnya 10 tahun, mengingat penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun dan menambah variable bebas penentu profitabilitas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti memakai *Debt on Equity Ratio*, *WACC*, kebijakan dividen dan lain-lain. Serta bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan refrensi penelitian ini.